

KARYA TULIS ILMIAH

PERBEDAAN ANGKA HARAPAN HIDUP PASIEN ANTARA FRAKTUR *COLLUM FEMUR* DAN FRAKTUR *INTERTROCHANTER* PASCA TERAPI OPERATIF

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Derajat Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh
ANNA ROSMALINDA
20130310190

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2017

HALAMAN PENGESAHAN KTI

PERBEDAAN ANGKA HARAPAN HIDUP PASIEN ANTARA FRAKTUR COLLUM FEMUR DAN FRAKTUR INTERTROCHANTER PASCA TERAPI OPERATIF

Disusun oleh:

ANNA ROSMALINDA

20130310190

Telah disetujui pada tanggal 4 April 2017

Dosen Pembimbing

Dosen Pengaji

dr. Muhammad Ariffudin, Sp.OT

dr. Meiky Fredianto, Sp.OT

Mengetahui
Kaprodi Pendidikan Dokter FKIK
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

dr. Alfaina Wahyuni, Sp. OG.
NIK : 19711028199709173027

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Anna Rosmalinda
NIM : 20130310190
Program Studi : Pendidikan Dokter
Fakultas : Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar – benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir Karya Tulis Ilmiah ini.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 4 April 2017
Yang membuat pernyataan,

Anna Rosmalinda

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Perbedaan Angka Harapan Hidup Pasien Antara Fraktur *Collum Femur* dan Fraktur *Intertrochanter* Pasca Terapi Operatif”.

Penulis ingin berterima kasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu, mendukung, serta memberi kritik dan saran selama penyusunan Laporan Karya Tulis Ilmiah ini berlangsung. Ucapan terimakasih diberikan kepada:

1. dr. Ardi Pramono, Sp. An, M. Kes., selaku Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. dr. Muhammad Ariffudin, Sp.OT, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan petunjuk dan saran dalam penyusunan proposal ini.
3. dr. Meiky Fredianto, Sp.OT, selaku dosen penguji dalam seminar karya tulis ilmiah ini.
4. Kedua orang tua penulis, Rokhman dan Rachmiyati, serta adik-adik penulis, Muhammad Fernanda Dharmawan dan Muhammad Rainaldy Dharmawan yang selalu memberikan doa dan dukungan baik moril maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

5. Teman-teman satu kelompok bimbingan Karya Tulis Ilmiah penulis, Tri Inayatun Fadhilah dan Shofi Dhia Aini yang telah berjuang bersama-sama dalam mengerjakan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Sahabat-sahabat penulis, TBM ALERT FKIK UMY, dan teman-teman Pendidikan Dokter Angkatan 2013 serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu yang telah membantu.

Penulis menyadari bahwa laporan karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Penulis mohon maaf atas kekurangan dan kesalahan penulisan. Semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 4 April 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
INTISARI	x
ABSTRACT.....	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	7
C. TUJUAN PENELITIAN.....	7
D. MANFAAT PENELITIAN	7
E. KEASLIAN PENELITIAN	8
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
A. TINJAUAN PUSTAKA	11
1. Anatomi Femur Proksimal	11
2. Definisi Fraktur	15
3. Fraktur Femur Proksimal (<i>Hip Fracture</i>).....	16
4. Manifestasi Klinis	28
5. Faktor Risiko	29
6. Komplikasi Fraktur	33
B. KERANGKA TEORI	34
C. KERANGKA KONSEP.....	35
D. HIPOTESIS.....	35

BAB III	36
METODE PENELITIAN.....	36
A. DESAIN PENELITIAN.....	36
B. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN.....	36
C. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN	38
D. VARIABEL PENELITIAN	38
E. DEFINISI OPERASIONAL	38
F. ALAT DAN BAHAN PENELITIAN.....	39
G. JALANNYA PENELITIAN	39
H. ANALISA DATA.....	39
I. KESULITAN PENELITIAN.....	40
J. ETIKA PENELITIAN	41
BAB 4	42
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. HASIL PENELITIAN	42
1. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian.....	42
2. Deskripsi Umum Kasus Penelitian.....	43
3. Deskripsi Klinis Kasus Penelitian	45
4. Perbedaan Angka Harapan Hidup Pasien Antara Fraktur <i>Collum Femur</i> dan Fraktur <i>Intertrochanter</i> Pasca Terapi Operatif	46
B. PEMBAHASAN	47
C. Keterbatasan Penelitian.....	50
BAB V	51
KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
A. KESIMPULAN	51
B. SARAN	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Keaslian Penelitian.....	8
Tabel 4.1.	Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
Tabel 4.2.	Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Usia.....	44
Tabel 4.3.	Karakteristik Pasien Fraktur di RS PKU Muhammadiyah Unit I dan Unit II Berdasarkan Tempat Fraktur.....	45
Tabel 4.4.	Perbedaan angka harapan hidup pasien antara fraktur <i>collum</i> femur dan fraktur <i>intertrochanter</i> femur pasca terapi operatif	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Anatomi Femur Proksimal Tampak Anterior.....	12
Gambar 2.2.	Anatomi Femur Proksimal Tampak Posterior.....	12
Gambar 2.3.	Sudut Inklinasi <i>Collum Femur</i>	13
Gambar 2.4.	Klasifikasi Fraktur <i>Collum Femur</i>	19
Gambar 2.5.	Alogaritma Penanganan Fraktur <i>Collum Femur</i>	23
Gambar 2.6.	Klasifikasi Fraktur <i>Intertrochanter</i>	26
Gambar 2.7.	Kerangka Teori.....	34
Gambar 2.8.	Kerangka Konsep.....	35
Diagram 4.1.	Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
Diagram 4.2.	Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Usia.....	43

INTISARI

Latar belakang : Fraktur femur proksimal adalah fraktur yang paling banyak terjadi pada pasien usia lebih dari 50 tahun. Fraktur ini merupakan penyebab utama pasien rawat inap orthopedi pada usia lanjut dan penyebab utama kedua perpanjangan waktu rawat inap (*Prolonged Length of Stay*). *Collum* femur dan *intertrochanter* femur merupakan bagian dari femur proksimal yang paling sering mengalami fraktur pada lansia.

Metode penelitian : Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian observational analitik dan pendekatan *cross sectional*. Subjek penelitian ini yaitu pasien fraktur *collum* femur dan fraktur *intertrochanter* yang tercatat di rekam medis dan mendapatkan terapi operatif pada rentang waktu dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit I dan Unit II dengan jumlah 48 subjek yang memenuhi kriteria inklusi penelitian. Analisis data yang digunakan adalah uji *chi square* 2x2 yang terdiri dari kategori tempat fraktur (*collum* femur dan *intertrochanter*) dan *outcome* (tidak meninggal dan meninggal) untuk melihat perbedaan antar kedua variabel. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah rekam medis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit I dan Unit II. Peneliti melakukan *follow up* pasien melalui telepon dan kunjungan rumah.

Hasil penelitian : Pasien fraktur *collum* femur yang tidak meninggal sebanyak 20 orang (90,9%) dan yang meninggal sebanyak 2 orang (9,1%). Pasien fraktur *intertrochanter* femur yang tidak meninggal sebanyak 20 orang (76,9%) dan yang meninggal sebanyak 6 orang (23,1%). Angka harapan hidup pada pasien fraktur *collum* femur dan pasien fraktur *intertrochanter* femur tidak memiliki perbedaan yang signifikan, dapat dilihat pada nilai $P = 0,195$. Nilai P menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Kesimpulan : Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik mengenai angka harapan hidup pasien fraktur *collum* femur dan fraktur *intertrochanter* femur.

Kata Kunci : Angka harapan hidup, Fraktur *collum* femur, Fraktur *intertrochanter* femur

ABSTRACT

Background : Proximal femur fractures are fractures that occur most commonly in patients aged over 50 years. This fracture is a major cause of inpatient orthopedics at an advanced age and the second leading cause of prolonged length of stay. Femoral neck femur fractures and intertrochanteric femoral femur fractures are two kinds of proximal femur fractures that often happened in elderly.

Methods : This research method included in the quantitative research with observational research design and analytic cross sectional approach. Subjects of this research are patients with around hip fracture (Collum Femur dan Intertrochanter Femur) which had been noted in medical record and got operative treatment from 2011 until 2015 in RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit I and Unit II totaling 48 subjects which fill inclusion criteria of research. Analysis of the data used chi - square 2x2 which consist of timing of surgery category (<1 week and >1 week) and outcome (not died and died) to see the difference between the two variables. The research instrument used in this study is the medical record in RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit I and Unit II. The Researcher follows up the patients via telephone and home visit.

Results and Discussion : The result showed 20 patients (90.19%) patients had a femoral neck femur fracture and not died, and 2 patients (9.1%) died. The patients who had a intertrochanteric femoral fracture and not died are 20 patients (76.9%), and 6 patients died (23.1%). Life expectancy between patients who had a neck femoral fracture and patients who had intertrochanteric femoral fracture are had not difference with $P = 0.195$. P value showed no significant difference.

Conclusion : This research concluded that there is no significant difference statistically about life expectancy between patients who had a femoral neck fracture and intertrochanteric femoral fracture..

Keywords : Life expectancy, Femoral neck fracture, Intertrochanteric femoral fracture